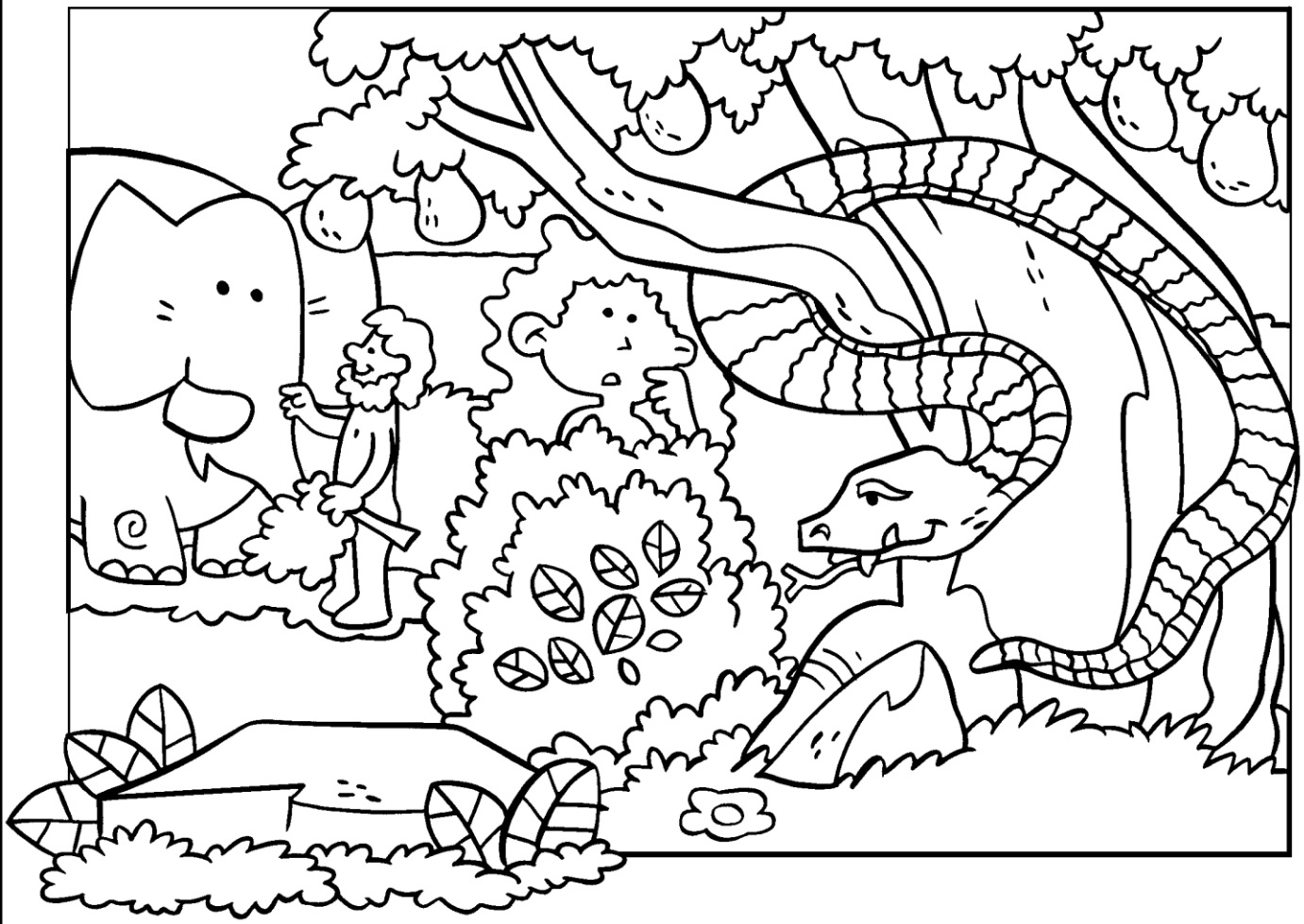




Apakah arti Daskah?

BUKU MEWARNAI



Allah menciptakan dunia, segala sesuatunya sempurna. Tidak ada dosa. Adam dan Hawa saling mencintai, dan mereka mencintai Allah. Tidak ada kematian atau penyakit atau penderitaan. Seperti inilah dunia yang Allah inginkan.

Iblis berbicara melalui ular di Taman Eden untuk menipu Hawa. Hawa dan Adam berdosa terhadap Allah. Karena mereka berbuat dosa, semua orang di bumi menjadi sakit dan semua orang mati.

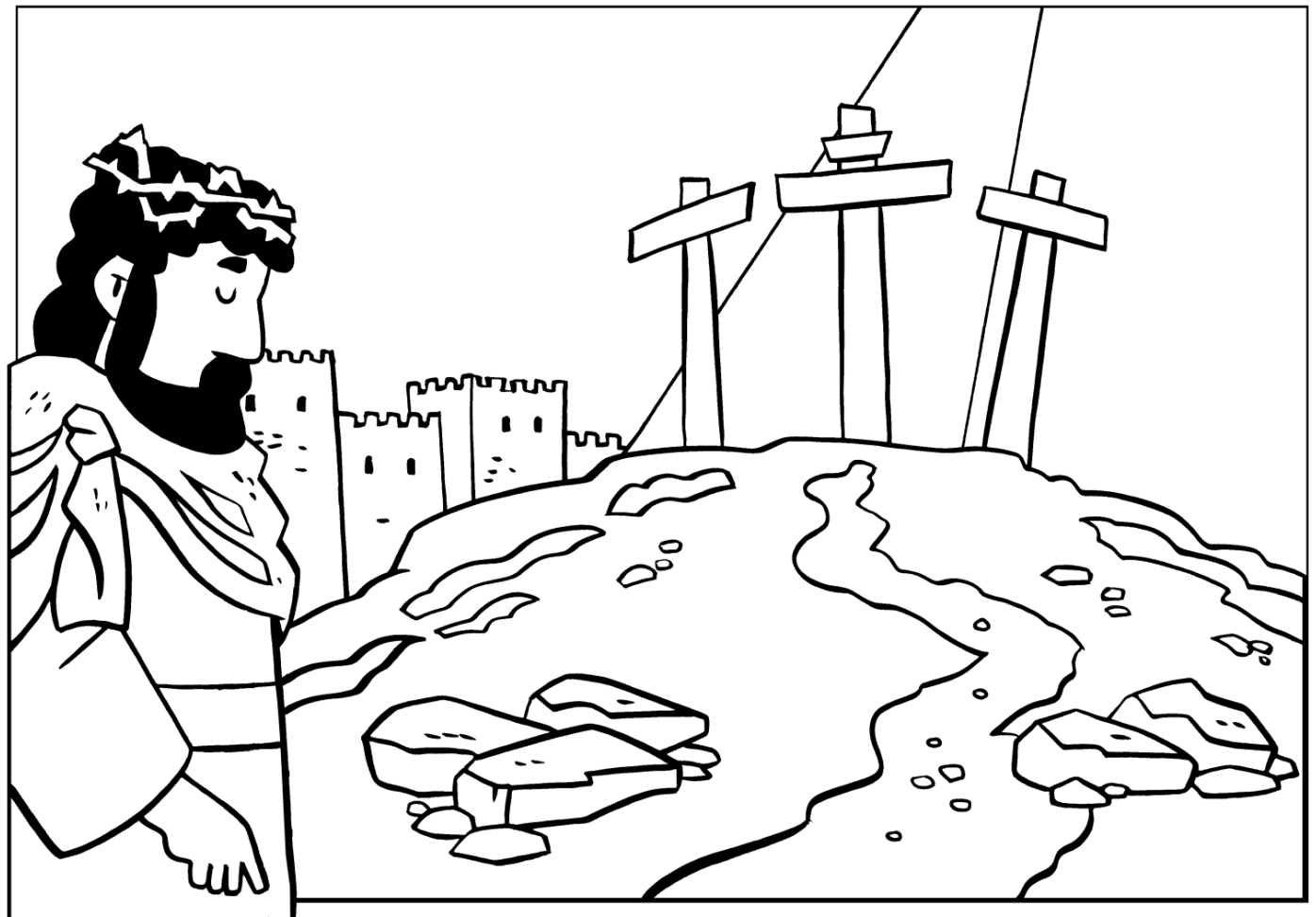
Karena Adam dan Hawa berbuat dosa, hal yang lebih buruk lagi terjadi. Hubungan antara Allah dan manusia rusak oleh dosa. Tetapi Allah punya rencana untuk memperbaiki hubungan itu.



Allah, mengirim Yesus, dalam bentuk manusia, untuk memahami kita dan memperlihatkan kepada kita seperti apa rupanya Allah itu dan untuk membawa kita kepada-Nya.

Ketika saatnya tiba untuk memulai pelayanan-Nya, Yesus pergi berkeliling untuk berbuat baik—membantu orang, mengasihi anak-anak, menyembuhkan hati yang luka, menguatkan tubuh yang lemah, dan menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya.

Bersamaan dengan menyebarnya pesan kasih-Nya dan semakin banyak para pengikut-Nya, para pemuka agama yang iri hati menyadari bahwa mantan tukang kayu yang dulu sama sekali tidak terkenal telah menjadi suatu ancaman besar bagi mereka. Musuh-musuh yang berkuasa ini pada akhirnya menyebabkan Dia ditangkap dan diajukan ke pengadilan dengan tuduhan palsu. Meski pun gubernur Roma mendapati bahwa Dia tidak bersalah, gubernur ditekan dan dibujuk oleh para pemuka agama untuk memberi-Nya hukuman mati.



Yesus memilih untuk mati, untuk menyelamatkan Anda dan saya. Tak seorang pun mengambil nyawa-Nya dari diri-Nya; Dia menyerahkan nyawa-Nya. Dia memberikan nyawa-Nya atas kemauan-Nya sendiri.

Kita semua pernah berbuat salah dan bersikap tidak ramah terhadap orang lain. Alkitab mengatakan, “Karena semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah” (Roma 3:23). Yang paling parah adalah dosa memisahkan kita dari Tuhan, yang sepenuhnya tanpa dosa dan sempurna. Dalam upaya membawa kita kepada Tuhan, Yesus, Anak Allah yang tanpa dosa, menanggung dosa segenap umat manusia. Dia mengambil hukuman atas dosa-dosa kita dan menderita kematian yang menyakitkan di kayu salib. Dia menjalankan kematian seorang pendosa sehingga melalui pengorbanan-Nya, kita dapat memperoleh pengampunan dan kebebasan dari dosa-dosa kita.



Bahkan kematian-Nya tidak membuat musuh-musuh-Nya yang iri hati itu puas. Untuk memastikan agar para pengikut-Nya tidak bisa mencuri jasad-Nya untuk kemudian mengaku bahwa Dia bangkit lagi, mereka menempatkan sebuah batu besar di depan kubur-Nya serta menempatkan sekelompok serdadu Roma untuk berjaga-jaga. Rencana ini kemudian terbukti sia-sia karena para pengawal yang sama itu juga kemudian menjadi saksi atas mujizat yang paling luar biasa itu. Tiga hari setelah jasad-Nya terbaring di kubur yang dingin, Yesus bangkit dari antara orang mati, pemenang atas kematian dan Neraka untuk selama-lamanya!



Meski pun banyak guru besar telah berbicara & mengajar mengenai Kasih dan mengenai Allah, Yesus adalah satu-satunya yang mati untuk dosa-dosa dunia dan bangkit dari antara orang mati.

Jika Anda belum pernah bertemu dengan Yesus atau belum pernah menerima pengampunan-Nya serta pemberian-Nya yang berupa hidup yang kekal, Anda dapat melakukannya sekarang ini juga dengan mengucapkan doa berikut:

Terima kasih Yesus, Engkau telah menebus kesalahan yang kuperbuat, sehingga aku dapat diampuni. Sekarang aku memohon kepada-Mu ya Yesus agar masuk ke dalam hatiku dan mengampuni segala dosaku. Berikanlah kiranya hidup yang kekal bagiku. Amin.